

**STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL ALQURAN SISWA KELAS VI DI SD ISLAM KHAIRA UMMAH
PADANG**

*Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Memperoleh
Gelara Sarjana Pendidikan
Strata Satu (S1)*



Oleh
ANWAR FUADI JALIL
17329057

Dosen Pembimbing : Dr.Alfurqan, M.Ag

JURUSAN ILMU AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2021

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

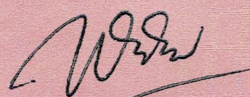
STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL ALQURAN PESERTA DIDIK KELAS VI SD ISLAM KHAIRA
UMMAH PADANG

Nama : Anwar Fuadi Jalil
NIM/TM : 17329057/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 21 September 2021

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. Wirdati, S.Ag, M.Ag

NIP. 19750204 200801 2006

Disetujui oleh

Pembimbing,



Dr. Alfurqan, M. Ag

NIP. 19731015 200812 1 001

HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus pada Ujian Skripsi
Jurusan Ilmu Agama Islam Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, 20 Oktober 2021

Dengan Judul :

STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN
MENGHAFAL ALQURAN SISWA KELAS VI DI SD ISLAM KHAIRA UMMAH
PADANG

Nama : Anwar Fuadi Jalil
NIM/ TM : 17329057/2017
Program Studi : Pendidikan Keagamaan Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 9 November 2021.

Tim penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua Penguji	Dr. Alfurqan, M.Ag	1
2. Penguji I	Dr. Ahmad Kosasih, M.Ag	2.
3. Penguji II	Dra. Murniyetti, M.Ag	3.

Mengesahkan
Dekan FIS UNP


Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum
NIP. 19610218 19840 2 001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anwar Fuadi Jalil
NIM/ TM : 1739098/ 2017
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Jurusan : Ilmu Agama Islam
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul “STRATEGI GURU TAHFIDZ DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENGHAFAL ALQURAN PESERTA DIDIK KELAS VI SD ISLAM KHAIRA UMMAH PADANG” adalah benar hasil karya sendiri, bukan hasil plagiat dari karya orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tatap penulisan karya ilmiah yang lazim. Apabila suatu saat terbukti melakukan plagiat, maka saya siap diproses Universitas Negeri Padang.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagian anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 21 September 2021

Saya Yang Menyatakan



Anwar Fuadi Jalil

NIM/TM. 17329057/ 2017

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS ILMU SOSIAL



Jln. Prof. Dr. Hamka Air Tawar Padang Telp. (0751) 7055644, 445118 Fax (0751) 7055644,
7055628
website : www.fis.unp.ac.id e-mail : info@fis.unp.ac.id

Nomor : 1455E/UN35.6/LT/2021

25 Juni 2021

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala Sekolah SD Islam Khaira Ummah
di
Padang

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelesaikan penulisan Skripsi mahasiswa Jurusan Ilmu Agama Islam
Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang tersebut di bawah ini :

No	Nama	BP/NIM	Prodi	Jenjang Program
1	ANWAR FUADI JALIL	2017 / 17329057	Pendidikan Keagamaan Islam	S1

kami mohon bantuan Saudara memberi izin kepada mahasiswa tersebut di atas, untuk
melakukan Penelitian di SD Islam Khaira Ummah mulai tanggal 28 Juni 2021 s/d 26 Juli
2021.

Judul Skripsi : **'Strategi Guru Agama Islam Dalam Meningkatkan
Kemampuan Menghafal Alquran Peserta Didik Kelas VI
Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah'**

Demikian kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima
kasih.



Validitas data pada surat ini bisa di cek menggunakan Qr Code yang tersedia.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji hanya berhak diperuntukkan kepada Allah SWT, penulis mengucapkan syukur yang tak bisa diungkapkan atas rahmat dan berkah yang telah penulis terima selama ini. Terutama pada saat penyelesaian skripsi ini yang berjudul “Strategi Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran Siswa Kelas VI di SD Islam Khaira Ummah Padang”. Shalawat dan do’a juga penulis ucapkan untuk Nabi Muhammas SAW yang telah membawa manusia ke jalan yang lebih baik dengan risalah hidup akan amal dengan iman dan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan strata satu di Program Studi Pendidikan Keagamaan Islam, Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang. Proses penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang tak henti-hentinya memberi motivasi, dukungan dan doa demi selesainya *study* ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Dr. Siti Fatimah, M.Pd., M.Hum, Dekan Fakultas Ilmu Sosial beserta staf, karyawan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama perkuliahan dan proses penyelesaian skripsi.
2. Ibu Dr. Wirdati, M.Ag, selaku Ketua Jurusan Ilmu Agama Islam, Prodi Pendidikan Keagamaan Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang, yang telah mengizinkan saya dalam penyusunan skripsi ini serta mendorong dan memberikan motivasi agar skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
3. Bapak Rengga Satria, M.A,Pd selaku Skretaris Jurusan Ilmu Agama Islam, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Padang yang telah memberikan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini.

4. Bapak Dr. Ahmad Rivauzi, M.A, selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) yang membimbing dengan sabar dan ikhlas selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Ilmu Agama Islam Universitas Negeri Padang.
5. Bapak Dr. Alfurqan, M.Ag, selaku dosen pembimbing skripsi, membimbing dengan sabar dan ikhlas dari awal mulai perkuliahan sampai akhir penyelesaian skripsi ini dan selama penulis mengikuti perkuliahan di Jurusan Ilmu Agama Islam Universitas Negeri Padang.
6. Bapak Dr. Ahmad Kosasih, M.Ag dan Ibu Dra. Murniyetti, M.Ag, sebagai tim penguji yang telah memberikan masukan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
7. Bapak Engkizar, SIQ, M.Ed, selaku dosen yang selalu memberikan motivasi dan arahan selama belajar di bangku perkuliahan Universitas Negeri Padang.
8. Bapak dan Ibu Staf Pengajar Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah banyak memberikan ilmunya kepada penulis selama menjalani perkuliahan. Staf administrasi Jurusan Ilmu Agama Islam yang telah membantu penulis selama perkuliahan dan pengurusan skripsi ini.
9. Bapak/ibu, selaku guru di Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah Padang yang telah mengizinkan serta mendukung selama penelitian.
10. Para peserta didik yang telah bersedia memberikan informasi terkait penelitian ini.
11. Kepada kedua Orang Tua, Pak Afrizal dan Ibu Indranita yang selalu mendoakan dan mendukung penuh dalam proses perkulihan dan dalam penyelesaian skripsi ini.
12. Abang Ibrahim Yusud, Fahmi Ahmadi, Ragil Daratu Saufi dan Aura Maha Rani yang selalu mendoakan dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Kepada Nenek saya Kartini yang selalu mendoakan dan mendukung penuh dalam proses perkulihan dan dalam penyelesaian skripsi ini.

14. Kepada Abang Sepupu Fajar Zahputra dan adik Sepupu Lara yang juga mendoakan dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini.
15. Kepada Pak Zekri, Pak Akmal, dan Pak Hasan yang juga mendoakan dan memotivasi dalam penyelesaian Skripsi ini.
16. Sahabat Sansay Community : Ilham, Ami, Rizki, Afif, Fuad, Ozi, Ilman, Rezi, Fajri, yang selalu mendoakan dan memotivasi dalam penyelesaian Skripsi ini.
17. Sahabat Mahasiswa IAI seluruh angkatan yang telah mendukung dalam penyelesaian Skripsi ini.
18. Semua pihak yang telah memberikan bantuan untuk data penelitian skripsi ini terutama informasi penulis.

Akhir kata penulis berharap skripsi ini bermanfaat bagi banyak pihak dan khususnya bagi penulis dan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyusun skripsi ini, tidak ada yang dapat penulis berikan selain ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya serta untaian doa. Semoga amal baik kalian semua diterima oleh Allah SWT dan mendapatkan balasan berlipat ganda oleh Allah SWT. Aamiin.

Padang, Oktober 2021

Anwar Fuadi Jalil

NIM/TM. 17329057/2017

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran di kelas VI SD Islam Khaira Ummah Padang, 2) Mengetahui faktor yang menjadi penghambat dan pendukung guru agama Islam dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran di Kelas VI SD Islam Khaira Ummah Padang, 3) Mengetahui solusi guru dalam memecahkan hambatan untuk menghafal Alquran di kelas VI Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah Padang. Untuk mencapai tujuan di atas, digunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan. Informan penelitian adalah Kepala Sekolah, Tata Usaha, Pendidik dan Peserta didik. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran pada siswa di Sekolah Dasar Islam Khaira Ummah guru mengusulkan dua metode yaitu metode wahdah dan metode jama' yang memiliki keunggulan masing-masing, metode wahdah siswa yang pintar akan cepat hafal dan metode jama' semua siswa bisa hafal secara bersama, 2) Faktor pendukung guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran pada siswa yaitu, peserta didik itu sendiri, peran seorang guru, terdapat juga faktor penghambat yaitu siswa yang bermain saat pembelajaran, dan membaca Alquran belum lancar, 3) Solusi guru tahfidz untuk mengatasi hambatan dalam menghafal dengan melakukan teguran jika masih diulangi maka diberikan hukuman dan untuk yang belum lancar membaca Alquran guru melaksanakan tahsin kepada siswa tersebut sampai bisa membaca Alquran dengan benar.

Kata Kunci : Strategi, Guru, Peserta didik

DAFTAR ISI

	Halaman
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xii
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	6
F. Definisi Operasional.....	7
BAB II : KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	9
1. Strategi Pembelajaran.....	9
2. Guru Tahfidz.....	14
3. Menghafal Alquran.....	18
B. Penelitian Relevan.....	26
C. Kerangka Konseptual.....	28
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	29
B. Metode Penelitian.....	30
C. Informan Penelitian.....	30
D. Instrumen Penelitian.....	32

E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	36
G. Teknik Pengabsahan Data.....	38
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	39
1. Gambaran Objek penelitian.....	39
2. Temuan Penelitian.....	46
B. Pembahasan.....	55
BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA.....	63

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual.....	28
Gambar 3.1 Teknik Penelitian.....	32
Gambar 3.2 Komponen dalam analisis data.....	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Deskripsi dan Jumlah Informan.....	31
Tabel 4.1 Keadaan PNS dan Non PNS Pendidik dan Pegawai.....	42
Tabel 4.2 Keadaan pendidik SD Islam Khaira Ummah.....	42
Tabel 4.3 Jumlah Siswa Tahun 2020/2021.....	45
Tabel 4.4 Jumlah Siswa Perkelas Tahun 2020/2021.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menghafal Alquran adalah sebuah upaya untuk memudahkan seseorang dalam memahami dan mengingat isi-isi Alquran dan untuk menjaga keasliannya serta menjadi sebuah amal shaleh bagi umat Islam. Adapun salah satu penjagaan Allah SWT terhadap Alquran adalah dengan memuliakan para penghafalnya. Menghafal Alquran dianjurkan untuk umat muslim, berbagai event lomba hafalan Alquran marak dilaksanakan di berbagai acara bahkan di beberapa stasiun televisi terkenal yang secara rutin mengadakan tayangan perlombaan tahfidz Alquran pada bulan suci ramadhan dimana pesertanya diikuti mulai dari tingkat anak-anak hingga dewasa (Akmal Mundiri dan Irma Zahra, 2017: 202).

Alquran merupakan kitab suci yang mulia dan senantiasa terpelihara keaslian dan kemurniannya sampai hari kiamat. Alquran merupakan kalimat Allah yang tak akan pernah habis bila terus digali, yang membuat para sahabat terus haus untuk menimba ilmu Alquran. Para sahabat telah terukir dalam sejarah sebaik-baik generasi karena mereka tidak lepas dari hafalan Alquran sekaligus nilai-nilai yang terkandung di dalamnya. Antusias mereka begitu tinggi, rasa perhatian mereka begitu besar dan menggelora, semangat spiritual mereka mengalahkan nafsu mereka akan kenikmatan dunia. Mereka hidup dalam naungan Alquran berarti mereka selalu berinteraksi dengan Alquran baik secara *tilawah* (membaca), *tadabbur* (memahami), *tahfizh* (menghafalkan), *tahfidz* (mengamalkan), *ta'lim* (mengajarkan) dan *tahkim* (menjadikannya sebagai pedoman dan rujukan hukum) (Abu A'la al Maududi, Endin

Mujahidin, dan Didin Hafidhuddin, 2014: 2). Alquran adalah pedoman hidup bagi umat Islam, sehingga mempelajari dan memahaminya merupakan kewajiban bagi umat Islam. Hal ini bisa dimulai sejak dini, yaitu masa anak-anak. Agar menumbuhkan rasa ingin tahu dalam mempelajari Alquran, dibutuhkan rasa cinta atau ketertarikan untuk mempelajarinya. Salah satu wujud cinta terhadap Alquran adalah dengan menghafalkan dan memahami maknanya serta menjaga hafalannya (Umi salamah, 2018: 125).

Menurut Azmil Hashim (2015: 85) Pendidikan *tahfidz* Alquran merupakan pendidikan paling awal dalam sejarah pendidikan islam. Menghafal juga merupakan metode yang digunakan oleh Nabi Muhammad SAW untuk mengajarkan Alquran kepada sahabatnya. Menghafal Alquran adalah sebuah upaya untuk mencegah agar Alquran tidak hilang dan menghindari segala upaya untuk memalsukan Alquran.

Merujuk kepada kajian *tahfidz* Alquran dirasakan sangat perlu untuk dikembangkan. Banyak lembaga pendidikan Islam di indonesia saat ini yang mengembangkan progam *tahfidz* Alquran hal ini menunjukkan *antusiasme* masyarakat muslim Indonesia yang tinggi untuk menghafal Alquran dan menjadikan anak-anak mereka sebagai penghafal Alquran. Tren ini juga sebagai tanda kemajuan pendidikan Islam. Meskipun sebetulnya menghafal Alquran bukanlah suatu hal yang baru bagi umat Islam, karena menghafal Alquran sudah berjalan sejak lama di pesantren-pesantren (Nurul Hidayah, 2016 : 63).

Menurut Imam Mashud (2018: 347) setiap muslim wajib mempelajari Alquran agar memiliki pengetahuan, pemahaman dan pengertian tentang aspek-aspek pendidikan, sosial, budaya, kisah dan suritaula dan sehingga dapat mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Pelajaran Alquran perlu diberikan kepada anak sejak usia balita, kanak-kanak, remaja bahkan dewasa sekalipun karena Alquran adalah

suatu kitab yang bersifat universal yang akan menjelaskan secara tersirat dan tersurat makna di dalamnya. Maka secara individu wajib mengimani Alquran sebagai kitab umat Islam. Oleh karena itu, mempelajari Alquran menjadi sebuah keharusan bagi semua pihak baik di lingkungan formal, informal, maupun non formal.

Salah satu metode tahfidz Alquran yaitu metode talaqqi merupakan metode yang diajarkan malaikat Jibril kepada Nabi Saw dalam menyampaikan Alquran, sebagaimana ketika wahyu pertama yaitu surat al-Alaq:1-5 diturunkan di Gua Hiro. Bahkan dalam beberapa riwayat diceritakan bahwa Nabi Saw selalu membacakan ayat Alquran kepada malaikat Jibril setiap bulan Ramadan. Metode talaqqi diajarkan oleh Rasulullah kepada para sahabatnya. Metode yang digunakan Nabi Saw merupakan salah satu metode yang banyak digunakan oleh para pengajar di berbagai macam tingkatan sekolah. Metode talaqqi memudahkan pengajar memilih cara yang tepat dalam menyampaikan ilmu, karena dengan bertemu langsung antara pengajar dan siswa, membuat pengajar lebih mudah mengenali kepribadian siswa, memudahkan pendidik mengawasi serta mengevaluasi hasil belajar siswa secara langsung (Azis Rizalludin, 2019: 23-24).

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) diharapkan siswa memiliki kemampuan lebih dibandingkan dengan Sekolah Dasar (SD). Kemampuan yang diharapkan dari siswa SDIT antara lain siswa lebih mandiri, kreatif, memiliki akhlak yang mulia, bertaqwa serta terampil. Sistem yang digunakan oleh Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) berbeda dengan sistem yang digunakan oleh Sekolah Dasar atau sekolah reguler. Sistem pendidikan yang diterapkan di SDIT dinilai lebih bervariasi dari sistem pendidikan di SD umum (Jauhariatun Marfu'ah dan Rosana Dewi, 2007: 110).

Peneliti memilih salah satu SDIT di Kota Padang yaitu SD Islam Khaira Ummah. Berdasarkan dari hasil observasi awal yang dilakukan peneliti pada tanggal 08 juli

2021 pukul 11.30 wib, terkait dengan peningkatan kemampuan siswa dalam menghafal Alquran, peneliti juga melakukan wawancara kepada pihak terkait seperti guru tahfidz Pak Rino Ali, Adapun pertanyaan yang penulis ajukan kepada guru tahfidz adalah strategi apa yang bapak gunakan dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran siswa? Sebelumnya kami mengajarkan untuk menghafal Alquran sendiri-sendiri dan untuk meningkatkan hafalan peserta didik, kami membaca hafalan Alquran bersama-sama untuk membuat peserta didik semangat dan semua peserta didik bisa hafal Alquran secara bersamaan. Penulis juga menanyakan bagaimana kondisi dan program hafalan di SD Khaira Ummah? kondisi siswa yang menghafal Alquran di SD Islam Khaira Ummah, pada saat ini masih ada permasalahan pada saat proses menghafal Alquran dan program yang dijalankan SD Islam Khaira Ummah siswa bisa hafal dua juz Alquran setelah tamat dari SD Islam Khaira Ummah.

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana yang telah penulis jabarkan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ke dalam sebuah karya ilmiah dengan judul : Strategi guru tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran siswa Kelas VI di SD Islam Khaira Ummah Padang.

B. Fokus Masalah

Terkait penelitian yang akan penulis bahas sesuai dengan isu dan permasalahan skripsi ini yaitu bagaimana strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran siswa Kelas VI di SD Islam Khaira Ummah Padang.

C. Rumusan Masalah

Agar penelitian ini terfokus terhadap permasalahan sebagaimana yang telah penulis jelaskan diatas maka rumusan masalah pada penyusun ini adalah sebagai berikut:

1. Apa strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran di Kelas VI SD Islam Khaira Ummah Padang.
2. Apa faktor yang menjadi penghambat dan pendukung guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran di Kelas VI SD Islam Khaira Ummah Padang.
3. Apa solusi guru tahfidz dalam memecahkan hambatan siswa untuk menghafal Alquran di Kelas VI SD Islam Khaira Ummah Padang.

D. Tujuan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat di tulis tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mengetahui strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran di kelas VI SD Islam Khaira Ummah Padang.
2. Mengetahui faktor yang menjadi penghambat dan pendukung guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran di Kelas VI SD Islam Khaira Ummah Padang.
3. Mengetahui solusi guru untuk memecahkan hambatan siswa dalam menghafal Alquran di kelas VI SD Islam Khaira Ummah Padang.

E. Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik dari segi teoritis maupun praktis kepada penulis maupun pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi kepada praktisi pendidikan dalam memberikan masukan secara ilmiah yang berkaitan dengan objek penelitian serta untuk menambah khazanah ilmu pendidikan agama islam, khususnya dalam pelaksanaan strategi untuk meningkatkan kemampuan menghafal Alquran di Sekolah Islam Khaira Ummah. Penelitian ini juga sebagai bahan referensi dan informasi kepada pembaca dalam bidang pendidikan di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak yang terkait:

a. Bagi lembaga

Untuk meningkatkan kinerja dan strategi guru dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran siswa di SD Islam Khaira Ummah Padang

b. Bagi sekolah

Sebagai bahan evaluasi dan menjadi masukan bagi pihak sekolah untuk meningkatkan kemampuan menghafal Alquran siswa SD Islam Khaira Ummah.

c. Bagi mahasiswa

Sebagai salah syarat memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang Pendidikan Agama Islam. Penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk memperkaya pengetahuan dan wawasan tentang strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran di SD Islam Khaira Ummah terkhusus bagi mahasiswa jurusan Pendidikan Agama Islam universitas negeri padang sebagai calon pendidik.

F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah pemahaman tentang judul di atas, penulis akan menjelaskan definisi operasional sebagai berikut :

1. Strategi

Strategi yaitu suatu proses penentuan rencana para pemimpin puncak yang berfokus pada tujuan jangka panjang organisasi, disertai penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan tersebut bisa tercapai (Umar Husein, 2001: 31). Strategi merupakan cara, atau proses untuk menyampaikan informasi. Informasi yang disampaikan akan mencapai suatu tujuan apabila pemilihan strategi sesuai dengan keadaan lingkungan. Strategi yang penulis maksud dalam penjelasan judul skripsi ini adalah Strategi guru tahfidz dalam Meningkatkan Kemampuan Menghafal Alquran di Kelas VI SD Islam Khaira Ummah Padang.

2. Guru Tahfidz

Guru adalah sosok yang berperan sangat penting dalam menentukan proses pembelajarannya. Sebagaimana seorang guru tidak hanya dituntut melaksanakan tugasnya secara profesional, akan tetapi memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional supaya tujuan dalam pembelajaran dapat tercapai dengan efektif dan

efisien (Zumrotu Faizah, Muhammad Hanif, Lia Nur Atiqoh dan Bela Dina, 2019: 135). Menurut Agustina dan Inayati (2020: 5) tahfidz yaitu cara mengulang-ulang sesuatu, baik dilakukan dengan cara membaca ataupun mendengar. Semua kegiatan apabila sering diulang-ulang, niscaya akan menjadi hafal.

3. Menghafal Alquran

Dalam kamus besar bahasa Indonesia menghafal adalah berusaha meresapkan ke dalam pikiran agar selalu ingat. Alquran merupakan mu'jizat yang diberikan oleh Allah kepada Nabi Muhammad SAW dan menjadi pedoman bagi seluruh umat Islam. Oleh karena itu salah satu usaha yang paling mulia supaya Alquran dapat terpelihara bacaannya adalah dengan cara menghafal secara baik dan benar (Fithriani Gade, 2014: 414).

4. Sekolah Dasar Islam

Menurut Efendi (2008: 8) sekolah Islam adalah sekolah yang mengajarkan nilai-nilai Islam dengan mengaitkan seluruh mata pelajaran umum misalnya IPA, Matematika, Geografi dan PMP, itu semua harus dikaitkan dengan nilai-nilai spritual, dan nilai-nilai Ilahiah. Tenaga pendidikannya terdiri atas guru-guru yang punya visi dan ideologi yang sama, mereka tidak diperkenankan merokok, berakhlak karimah, dan bisa menjadi teladan. Selain itu, perilaku ibadah anak-anak juga dibentuk, lewat sholatnya atau doa-doanya dan diupayakan untuk mengikuti sunnah. Sekolah Islam yang penulis maksud dalam defenisi operasional skripsi ini adalah SD Islam Khaira Ummah Padang tempat dimana penelitian ini penulis jalankan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana telah penulis ungkapkan pada Bab IV, maka dapat diambil tiga kesimpulan sebagai berikut:

1. Strategi yang dipakai oleh pendidik telah diterapkan oleh peserta didik dengan menggunakan cara menghafal yang telah pendidik gunakan dengan menggunakan dua metode yaitu :
 - a. Metode *wahdah* sendiri anak membawa Alquran sendiri-sendiri dari rumah masing-masing sebelum menyetorkan hafalan membiasakan menghafal satu persatu ayat anak di ajurkan membaca sebanyak sepuluh kali atau lebih yang akan mereka hafal sehingga siswa terbiasa dan setelah mereka hafal bisa melanjutkan ayat yang lain membiasakan anak mempunyai target yang akan di capai setiap pertemuan.
 - b. Metode *jama'* yaitu siswa dapat membaca secara bersama-sama dengan guru dan guru ini sendiri sebagai instruktur membacakan terlebih dahulu ayat-ayat secara sedikit demi sedikit siswa memperhatikan surat yang lagi di baca kemudian baru lah anak mengikutinya secara bersamaan.
2. Faktor penghambat dan pendukung yang temukan guru tahfidz, dalam faktor hambatan menghafal masih ditemukan siswa yang kurang memanfaatkan waktu belajar dengan semaksimal mungkin, karena siswa bermain saat jam hafalan berlangsung dan masih ada siswa yang belum bisa membaca Alquran dengan lancar. Sedangkan untuk faktor pendukung dalam meningkatkan hafalan pendidik dapat memberikan

3. motivasi untuk meningkatkan semangat menghafal siswa dan pemberian hadiah kepada siswa berupa nilai yang tinggi.
4. Solusi yang guru tahfidz melihat siswa yang bermain pada proses menghafal Alquran dengan memberikan teguran kepada siswa tersebut, jika masih diulangi maka pendidik akan memberikan hukuman agar memberikan efek jera agar siswa tidak bermain lagi ketika proses pembelajaran tahfidz. Ketika menghafal Alquran terdapat siswa yang tidak lancar membaca Alquran maka pendidik akan melakukan tahsin kepada siswa tersebut setelah lancar membaca Alquran baru dibolehkan menghafal Alquran.
5. Metode wahdah dan metode jama' memiliki keunggulan masing-masing, siswa yang pintar cepat menghafal Alquran dan bisa lebih banyak lagi hafalannya, sementara siswa yang lain ketinggalan jika hanya menggunakan metode wahdah. Ketika menggunakan metode jama, semuanya bisa sama-sama hafal, jadi sebaiknya dua metode ini wahdah dan jama' dipakai untuk proses menghafal Alquran guru tahfidz bisa meningkatkan hafalan siswa karena dengan metode tersebut siswa bisa menghafal Alquran dengan semangat sehingga banyak ayat-ayat Alquran yang dihafal.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai strategi guru tahfidz dalam meningkatkan kemampuan menghafal Alquran siswa kelas VI di SD Islam Khaira Ummah Padang, penulis juga dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi SD Islam khaira ummah

Dapat meningkatkan sarana dan prasarana agar tercapainya tujuan pembelajaran yang lebih efektif dan efisien.

2. Bagi pendidik

Untuk pendidik agar terus meningkatkan kompetensi pendidik yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional dan sosial. Sebab empat kompetensi itulah yang sangat penting harus ada dalam diri seorang pendidik.

3. Bagi siswa

Agar lebih terus meningkatkan kemampuan dan kualitas diri, terutama pada mata pelajaran tahfidz agar bisa meningkatkan hafalan Alquran.

DAFTAR PUSTAKA

- A'la al Maududi, A., Mujahidin, E., & Hafidhuddin, D. (2014). Metode Tahfiz Alquran bagi Pelajar dan Mahasiswa. *Ta'dibuna*, 3(1), 1-15.
- Agustina, A., & Inayati, N. L. (2020). *Pelaksanaan Program Tahfidz Al-Qur'an Di SMP Birrul Walidain Muhammadiyah Sragen Tahun Pelajaran 2018/2019* (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Akmal, R. (2021). Learning Tahfidz Quran Method in North Lintau Buo Subdistrict Flat Land District. *Ruhama: Islamic Education Journal*, 4(1).
- Al-Hafizh, Ahsin W. 2003. *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Al-Hafizh, Ahsin W. 2005. *Bimbingan Praktis Menghafal Alquran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Amnda, V., Wulandari, S., Wulandari, S., Nabila Syah, S., Andi Restari, Y., Atikah, S., Arifin, Z. (2020). Bentuk Dan Dampak Perilaku Bullying Terhadap siswa. *Jurnal Kepemimpinan dan Pengurusan Sekolah*, 5(1), 19–32.
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). Metodologi penelitian kualitatif. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Crowe, S., Cresswell, K., Robertson, A., Huby, G., Avery, A., & Sheikh, A. (2011). *The case study approach. BMC medical research methodology*, 11(1), 1–9.
- Darimi, I. (2015). Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran. *Jurnal MUDARRISUNA: Media Kajian Pendidikan Agama Islam*, 5(2), 309-324.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2003). Undang-Undang RI No 20 Tahun 2003. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan Nasional. (2005). Undang-Undang RI No 14 Tahun 2005. Jakarta: Depdiknas.